

Pelatihan *Information Technology* (IT) Kepada Tutor Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Bani Yasin Indramayu

Wresni Pujiyati¹⁾, Darsanto²⁾

¹Program Pascasarjana, Manajemen Pendidikan, Universitas Wiralodra

²Program Studi Teknik Komputer, Universitas Wiralodra

Email: wresni.pujiyati@unwir.ac.id¹, darsanto@unwir.ac.id²

Abstrak

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Bani Yasin terletak di desa Araham, Indramayu. Berdasarkan hasil observasi di desa Araham, bergerak di bidang pendidikan. Jumlah tutor adalah 21 orang. Hasil diskusi dengan mitra, permasalahan prioritas yang sudah disepakati antara pengusul dan mitra adalah tutor membutuhkan motivasi dalam peningkatan kemampuan menggunakan *Information Technology* (IT). Permasalahan mitra adalah kemampuan IT tutor yang rendah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para tutor di PKBM BANI YASIN Indramayu, Ketua PKBM BANI YASIN menginginkan adanya pelatihan dan pembimbingan. Pendampingan dan pemberian pelatihan ini sebagai upaya untuk memotivasi tutor dan agar kemampuan tutor bidang IT dapat meningkat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi guru melalui pelatihan bidang IT. Target luarannya adalah tutor mampu menggunakan aplikasi pembelajaran online berbasis teknologi untuk pembelajaran online. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan di PKBM Bani Yasin Indramayu.

Kata kunci: Pelatihan, Motivasi, Teknologi Informasi.

Abstract

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Bani Yasin is located in Araham village, Indramayu. Based on the results of observations in the village of Araham, is engaged in education. The number of tutors is 21 people. The results of discussions with partners, the priority issue that has been agreed between the proposer and the partner is that tutors need motivation in increasing their ability to use *Information Technology* (IT). The partner's problem is the IT tutor's low ability. Based on the problems faced by tutors at PKBM BANI YASIN Indramayu, the Chairman of PKBM BANI YASIN wanted training and mentoring. Mentoring and providing this training is an effort to motivate tutors and so that the ability of tutors in the IT field can increase. The purpose of this community service is to increase teacher motivation through IT training. The external target is that tutors are able to use technology-based online learning applications for online learning. The method used is counseling, training, and evaluation. Implementation of activities at PKBM Bani Yasin Indramayu.

Keywords: Training, Motivation, Information Technology.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i1.49>

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Elemen penting suatu negara untuk dapat berkembang pesat salah satunya adalah pendidikan (Megawanti, 2015). Permasalahan pendidikan di kabupaten Indramayu berdasarkan data dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2018 dan 2019 tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Data Perkiraan Angka Putus Sekolah Kabupaten Indramayu

No	Jenjang Pendidikan	Tahun	
		2018	2019
1	Sekolah Dasar (SD)	237 orang	278 orang
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	976 orang	927 orang
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	293 orang	278 orang
4	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.714 orang	1.628 orang

Sumber: <https://www.fokuspantura.com/edukasi/3099-disdik-indramayu-entaskan-18-686-wb-putus-sekolah>

Tabel 1 tentang angka putus sekolah di Kabupaten Indramayu menunjukkan penurunan pada dua tahun terakhir di tahun 2018 dan 2019 level Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan tabel 1 tentang perkiraan angka putus sekolah di Kabupaten Indramayu, dibutuhkan peran serta pemerintah dan masyarakat Indramayu untuk mengantisipasi angka putus sekolah maupun untuk mengantisipasi dampak dari putus sekolah.

Peran pemerintah dalam mengatasi angka putus sekolah diantaranya adalah dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat membuka Sekolah Pendidikan Masyarakat. Salah satu jenis Sekolah Pendidikan Masyarakat adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disingkat PKBM. Jumlah Satuan

Pendidikan (sekolah) Pendidikan Masyarakat (Dikmas) Kabupaten Indramayu jenis PKBM adalah sebagai berikut tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Data Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kabupaten Indramayu

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Haurgeulis	3
2.	Kroya	1
3.	Gabus Wetan	2
4.	Cikedung	4
5.	Lelea	3
6.	Bangodua	2
7.	Widasari	4
8.	Kertasemaya	6
9.	Krangkeng	2
10.	Karangampel	4
11.	Juntinyuat	2
12.	Sliyeg	3
13.	Jatibarang	2
14.	Balongan	3
15.	Indramayu	10
16.	Sindang	7
17.	Lohbener	7
18.	Losarang	2
19.	Kandanghaur	1
20.	Bongas	2
21.	Anjatan	1
22.	Sukra	4
23.	Arahan	8
24.	Cantigi	3
25.	Gantar	2
26.	Terisi	2
27.	Sukagumiwang	3
28.	Kedokan Bunder	1
29.	Pasekan	6
30.	Tukdana	6
31.	Patrol	3
	Jumlah Total	109

Sumber: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index31.php?kode=021800&level=2>

Tabel 2 menjelaskan tentang jumlah PKBM se-kabupaten Indramayu tahun 2021 yaitu 109. Kecamatan Indramayu adalah wilayah PKBM terbanyak se-kabupaten Indramayu, yaitu sebanyak 10. Sedangkan Kecamatan Arahani merupakan urutan ke-dua, PKBM terbanyak setelah kecamatan Indramayu, yaitu sejumlah 8.

1. Fakta-fakta yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan PKM

Berdasarkan tabel 1 tentang perkiraan angka putus sekolah, dan tabel 2 tentang jumlah data PKBM di Indramayu menunjukkan bahwa adanya antisipasi pemerintah dalam perannya untuk mengatasi dampak dari putus sekolah. Namun, dijumpai dilapangan bahwa tutor di PKBM Indramayu masih belum efektif dalam pembelajarannya. Salah satunya adalah bahwa tutor pada PKBM di Indramayu masih lemah dalam IT yaitu pada aplikasi-aplikasi *microsoft office*. Data Empiris tentang tutor pada PKBM di Indramayu yang masih lemah bidang IT dimunculkan pada gambar 1.



Gambar 1 Perbandingan Penggunaan Program/Software pada Tutor

Gambar 1 mendeskripsikan penggunaan program/software oleh tutor untuk absensi peserta didik. Sebesar 64,5 % tutuor menggunakan *google form*, 45,5 % menggunakan manual.

Mitra pada program kemitraan masyarakat ini sebagai sasaran adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) BANI YASIN. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat BANI YASIN terletak di desa Arahani Kidul, Kecamatan Arahani,

Indramayu. PKBM ini mempunyai beberapa program, diantaranya adalah pendidikan kesetaraan, pembinaan anak jalanan, kecakapan hidup, ekonomi produktif. Jumlah tutor adalah 20 orang.

2. Masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual

Hasil wawancara yang dilakukan tim pengusul kepada Ketua PKBM Bani Yasin, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh PKBM tersebut adalah sebagai berikut:

1) **Rendahnya motivasi tutor:** motivasi kerja menyangkut sebagai kegiatan menarik, menyenangkan, dan bermakna oleh karyawan, dalam hal ini disebut motivasi kerja intrinsik (Renard & Snelgar, 2018). Asumsi yang mendasari motivasi adalah sebagai berikut a) orang yang memiliki kapasitas untuk tindakan yang bertanggung jawab, b) aspirasi alami untuk belajar dan memahami hal-hal, dan c) keinginan untuk berbuat baik di tempat kerja dan bermain (Ankli & Palliam, 2012). Rendahnya motivasi tutor pada penelitian ini dilihat dari proses pembelajaran yang kurang efektif yaitu berkurangnya jam belajar. Rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi kerja (Karweti, 2010)

2) **Kemampuan tutor lemah dalam IT:** kemampuan tutor lemah dalam IT dilihat dari rendahnya penguasaannya dalam pembelajaran berbasis *online*., sebagai contoh belum menguasai aplikasi di *zoom meeting*, *menyusun materi untuk presentasi*, dll.

3. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh tutor di PKBM Bani Yasin, maka tim pengusul pengabdian kepada masyarakat mencoba untuk memberikan solusi sebagai berikut:

a) Rendahnya motivasi tutor.

Rendahnya motivasi tutor dilihat dari proses pembelajaran yang kurang efektif yaitu berkurangnya jam belajar. Hasil temuan tentang kinerja tutor oleh Mulyani, tentang Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu

Pembelajaran, bahwa pemberian motivasi sangat diperlukan untuk membawa perubahan dan mencapai efektifitas kerja sesuai dengan tujuan pendidikan (Mulyani, 2021). Hasil temuan pada efektivitas pembelajaran pada penelitian terdahulu oleh Rohmawati adalah kesiapan guru dan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. (Rohmawati, 2015) Salah satu penyebab kurang efektifnya dalam pembelajaran adalah berkurangnya jam belajar. Ini dapat dianalisa bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran masih belum memadai. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya guru dalam kemampuan bidang IT. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah mengubah perilaku guru dalam pembelajaran dan ketersediaan fasilitas belajar. Untuk menumbuh kembangkan minat belajar, salah satu solusinya adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan *hardskill* dan *softskill* (Runisah et al., 2019). Solusinya adalah memberikan peningkatan kemampuan IT khususnya dalam pembelajaran berbasis *online*. Melalui pelatihan ini diharapkan motivasi tutor meningkat, sehingga pembelajaran menjadi efektif.

b) Kemampuan tutor lemah dalam bidang IT.

Kemampuan tutor lemah dalam IT dilihat dari rendahnya penguasaannya dalam pembelajaran berbasis *online*, sebagai contoh belum menguasai aplikasi di *zoom*, *google classroom*, dll. *Zoom meeting*, adalah alat yang digunakan untuk video conference. Banyak pengguna *zoom* untuk pembelajaran jarak jauh dengan alasan kualitas video dan audio dapat tetap terjaga meskipun jaringan internet tidak stabil (Brahma, 2020). *Google classroom* adalah aplikasi *online* dari google untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam mengorganisasi kelas, berkomunikasi, tanpa harus terikat dengan ruang dan waktu, tanpa harus terikat dengan jadwal perkuliahan (Sabran & Sabara, 2019). Solusi permasalahan mitra adalah melalui pelatihan IT di PKBM Bani Yasin. Pelatihan yang dimaksudkan adalah pelatihan penguasaan dalam pembelajaran berbasis online yaitu *zoom meeting*, *google classroom*, dll. Kualitas pendidikan salah satunya mengkaji kualitas pendidikan berdasarkan kualitas siswa dan guru (Nurlatifah & Kurniady, 2019). Lulusan yang memiliki skill dan produktivitas tinggi memiliki daya serap

para pengguna tenaga kerja. Komponen tinjauan sudut pandang mutu oleh Goetesch & Stanley yaitu (a) fokus pada produk (b) terus menyesuaikan tuntutan perubahan untuk menjaga kepuasan pelanggan (b) mampu memenuhi keinginan pelanggan (Darmaji et al., 2019).

Lulusan, diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tepat yang mereka butuhkan untuk siap bekerja. Analisis salah satu yang diperlukan sebagai atribut mutu lulusan adalah hasil pembelajaran (Halibas et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan, motivasi belajar siswa (Sutrisno & Siswanto, 2016), dan kurangnya model dan bahan pengajaran (Mather et al., 2011). Selain itu, faktor psikologi siswa, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, pendukung belajar, dan waktu sekolah adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Suwardi, 2012). Kemampuan tutor yang lemah dalam model dan bahan pengajaran merupakan salah satu permasalahan dalam pengabdian ini, sehingga tim pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan dalam menyusun bahan pengajaran berbasis teknologi.

B. Metode

Metode penyampaian kegiatan ini menggunakan ceramah dan diskusi. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Penyuluhan tentang pentingnya kemampuan IT.

Pelaksanaan PKM di lokasi mitra dimulai dengan penyuluhan tentang IT. Penyuluhan ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya aspek IT kepada mitra. Dalam penyuluhan ini, tim pengabdian masyarakat menggunakan materi dalam bentuk slide power point dan modul, agar materi penyuluhan dapat mudah dipahami oleh mitra. Selain itu, penekanan materi penyuluhan tentang IT lebih ditekankan dalam membuat aplikasi di komputer. Sebelum dan sesudah penyampaian materi

penyuluhan, mitra diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman (pengetahuan dan ketampilan) mitra tentang IT.

2. Pelatihan

Pelatihan tentang IT diawali dengan penyampaian aplikasi pembelajaran online seperti *zoom meeting*, *google classroom*, membuat absensi online, dll. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan IT tutor PKBM. Pelatihan dilaksanakan di PKBM Bani Yasin di desa Arahau Indramayu. Jumlah peserta pelatihan 15 orang. Durasi waktu pelaksanaan mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 Waktu pelaksanaan pada hari Senin, tanggal 27 September 2021.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelatihan diadakan setelah pelatihan. Evaluasi penggunaan IT yang sudah disampaikan kepada tutor di PKBM Bani Yasin bertujuan untuk mengukur peningkatan IT pada tutor khususnya pada penggunaan aplikasi *google classroom*, menggunakan aplikasi *zoom meeting*, membuat *jamboard*, dan membuat absensi online.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Fokus utama kegiatan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat

Fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan bidang IT kepada tutor jenisnya pelatihannya adalah membuat akun gmail, membuat absensi online, membuat *google classroom*, menggunakan *jamboard*, menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

2. Dokumentasi yang relevan

PKBM Bani Yasin terletak di desa Arahau Indramayu. Lokasi PKBM diilustrasikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 Lokasi PKBM Bani Yasin Di desa Arahan Indramayu

Gambar 2 Lokasi PKBM Bani Yasin

Gambar 1 dan Gambar 2 mendeskripsikan lokasi PKBM Bani Yasin. Lokasi PKBM Bani Yasin di desa Arahan Indramayu, Jawa Barat. Jarak mitra dengan perguruan tinggi sekitar 7 km. Alamat lengkap PKBM Bani Yasin yaitu desa Arahan Kidul RT/RW 24/05 No. 12 Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kecamatan Arahan terdiri dari 8 desa yaitu Arahan Lor, Arahan Kidul, Cidempet, Linggajati, Pranggong, Sukadadi, Sukasari, Tawang Sari. data yang diperoleh dari penelitian tahun 2017, jumlah penduduk 2.205. Mata pencaharian masyarakat desa Arahan Kidul beragam yaitu petani (48%), buruh tani (58%), buruh swasta (TKI) (0,5%), PNS (0,1%), pedagang (0,2%), peternak (0,007%), montir (0,006%). Sumber data diperoleh dari Juru Tulis desa Arahan Kidul Tahun 2017. (<https://repository.uinjkt.ac.id/>)

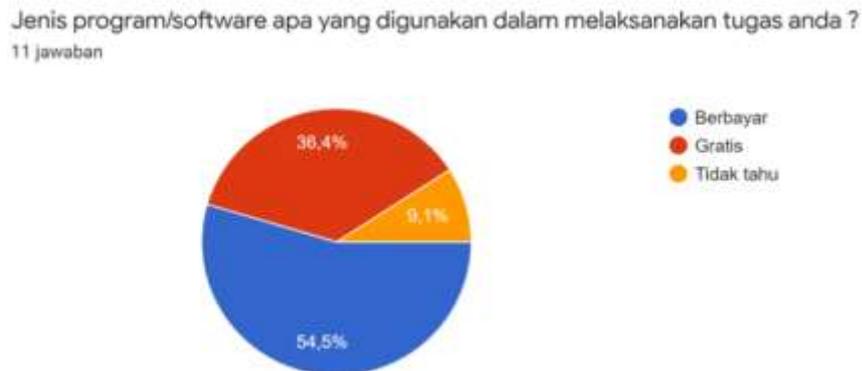


Gambar 3 Wawancara dengan Pimpinan PKBM Bulan Januari 2021

Gambar 3 mendeskripsikan pelaksanaan wawancara dengan pimpinan PKBM, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Salah satu data yang diperoleh dari wawancara ini adalah adanya motivasi tutor yang rendah serta kemampuan tutor dalam *Information Technology* yang rendah. Mitra membutuhkan pelatihan bidang IT untuk tutor.

Sebelum penyampaian materi pelatihan, mitra diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman (pengetahuan dan keterampilan) mitra tentang IT. Kuesioner disusun dalam bentuk wawancara terstruktur. Kuesioner disebarakan melalui *google form*. Fokus dari wawancara adalah penggunaan program *software* dalam mengajar.

Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner

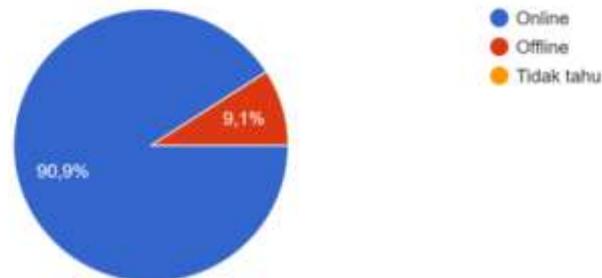


Gambar 4 Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner

Gambar 4, mendeskripsikan tentang program software yang digunakan oleh tutor dalam melaksanakan tugas. Prosentasenya adalah 54,5% menggunakan program/software berbayar. 36,4% menggunakan program/software gratis. Sisanya 9,1% menyatakan tidak tahu.

Dalam penggunaan program/software untuk melaksanakan tugas anda, akses yang digunakan secara ?

11 jawaban

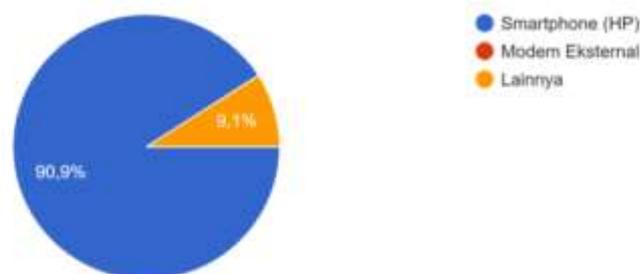


Gambar 5 Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner

Gambar 5 mendeskripsikan penggunaan program/software untuk melaksanakan tugas. Sebesar 90,9% tutor menggunakan pembelajaran berbasis online, sisanya sebesar 9,1% menggunakan offline.

Jika dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan akses online, perangkat yang digunakan untuk akses tersebut adalah ?

11 jawaban

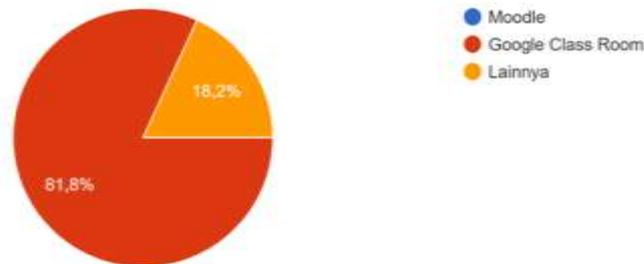


Gambar 6 Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Secara Daring

Gambar 6, mendeskripsikan perangkat yang digunakan tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Sebesar 90,9% menggunakan smartphone (HP). Sisanya, 9,1% menggunakan lainnya.

Penyusunan materi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring (Learning Management System) yang anda gunakan ?

11 jawaban

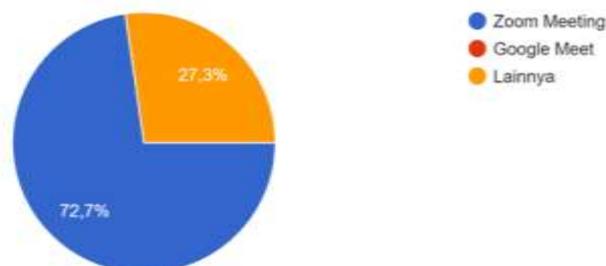


Gambar 7 Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Gambar 7 mendeskripsikan tentang penggunaan *google classroom* dalam mempermudah warga belajar dalam mengakses materi. Tutor menggunakan *google classroom* sebesar 81,8%. Sisanya sebesar 18,2% menyatakan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan dalam tatap muka secara maya, anda menggunakan program/software ?

11 jawaban



Gambar 8. Rekapitulasi Jawaban Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting*

Gambar 8 tentang penggunaan software dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Dari hasil analisis data tentang penggunaan software dalam kegiatan tatap maya adalah 72,7 % menggunakan zoom meeting.

3. Dokumentasi Hasil Kegiatan



Gambar 9. Kegiatan Pendampingan Pelatihan IT pada PKBM Bani Yasin Hari Senin, tanggal 27 September 2021

Gambar 9 dan Gambar 10 mendeskripsikan kegiatan pelatihan di PKBM Bani Yasin Indramayu. Pelatihan dilaksanakan tanggal 27 September 2021. Sesi pertama adalah penyuluhan, materi tentang memotivasi tutor. Sesi kedua adalah pelatihan *information technology* kepada tutor. Pelatihan bidang *information technology* meliputi pelatihan membuat akun *google classroom* dan menggunakannya, membuat *google form* dan menggunakannya, membuat akun *zoom meeting* dan menggunakannya.



Gambar 10 Kegiatan Pendampingan Pelatihan IT pada PKBM Bani Yasin Hari Senin, tanggal 27 September 2021

4. Keunggulan dan Kelemahan Luaran atau Fokus utama

Keunggulan fokus utama kegiatan apabila dilihat dari kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan adalah karena tutor masih lemah dalam penggunaan aplikasi ini, dengan adanya pelatihan ada peningkatan kemampuan tutor dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis online hal ini dilihat dari antusiasme peserta. Sedangkan kelemahannya adalah karena keterbatasan dana, waktu pelatihan dipersingkat dalam 1 hari. Tingkat kesulitan tidak ada, untuk mengantisipasi kendala internet, tim pengabdian memberikan bantuan kuota kepada peserta.

Penelitian yang relevan tentang PKBM adalah karya ilmiah oleh Himayaturohmah, tahun 2017 tentang Strategi Pengembangan Manajemen Pengelolaan PKBM. Himayaturohmah mengemukakan, bahwa strategi pengembangan PKBM adalah perencanaan yang komprehensif, manajemen program melalui konsep manajemen pendidikan luar sekolah dengan penekanan pada (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) menggerakkan (4) pembinaan (5) penilaian dan pengembangan.. Strategi dasar pengelolaan PKBM adalah pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Selain itu, menggunakan pendekatan individual, organisasi, dan jaringan dengan memberdayakan kelompok belajar (Himayaturohmah, 2017). Persamaan karya ilmiah ini adalah tema yang sama tentang PKBM. Perbedaan antara penelitian Himayaturohmah dan pengabdian ini adalah, Himayaturohmah tentang strategi pengembangan manajemen pengelolaan PKBM, sedangkan pengabdian ini tentang memotivasi tutor melalui pelatihan *information technology*.

Penelitian sebelumnya oleh Pamungkas dkk. Tahun 2017 Pamungkas, dkk., bahwa PKBM memiliki peran dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Beberapa peran PKBM adalah memiliki program Kecakapan Hidup Ketenagakerjaan, program pelatihan untuk kalangan pekerja, penyebaran informasi kepada masyarakat, program peningkatan kesejahteraan hidup (Pamungkas et al., 2018). Penelitian oleh Irmawati, tahun 2017 tentang PKBM, dengan temuannya bahwa PKBM memiliki peran mengurangi buta huruf (Irmawati, 2017). Penelitian lain tentang PKBM adalah oleh Rimbarizki & Susilo, tahun 2017. Temuan oleh Rimbarizki dan Susilo adalah bahwa penerapan pembelajaran daring kombinasi berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik walaupun belum maksimal (Rimbarizki & Susilo, 2017). Dapat dikomparasi bahwa jika penelitian oleh Pamungkas dkk (2017), Irmawati (2017), dan Rimbarizki & Susilo (2017) meneliti tentang peran PKBM, pengabdian ini tentang meningkatkan motivasi tutor melalui pelatihan bidang *Information*

Technology. Kebaruannya adalah penelitian sebelumnya tentang peran PKBM, pengabdian ini untuk memotivasi tutor melalui pelatihan *Information Technology*.

Penelitian oleh Kharisma, dkk, tahun 2020, temuannya adalah tutor menginginkan adanya sosialisasi pembelajaran daring. Prosentase pembelajaran daring yang diinginkan menggunakan google classroom yaitu 69, 89%. Sedangkan prosentase menggunakan model pembelajaran video tutorial adalah 45,16%. Prosentase sebesar 94,08% tutor membutuhkan sumber internet dari wifi dan paket data (Kharisma et al., 2020). Penelitian lain, oleh Putra dan Nisaurasyidah tahun 2020, tentang penggunaan aplikasi zoom dan whatsapp grup di era new normal pada PKBM Bina Mandiri. Temuannya yaitu, dalam implementasinya, hambatan penggunaan aplikasi zoom dan whatsapp adalah kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manajemen perkuliahan menggunakan aplikasi zoom, dan kurang stabilnya koneksi jaringan internet (Putra & Nisaurasyidah, 2020). Komparasi penelitian ini adalah penelitian yang lain memaparkan prosentase tutor yang menginginkan pembelajaran menggunakan google classroom, namun masih kurang pengetahuan dan informasi mengenai manajemen perkuliahan menggunakan zoom. Sedangkan pengabdian ini memberikan motivasi kepada tutor melalui pelatihan bidang *Information technology*.

D. Kesimpulan

Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan di Lapangan adalah memuaskan karena bisa dilihat dari antusiasme peserta pelatihan. Ketepatan atau Kesesuaian antara Masalah/Persoalan dan Kebutuhan/Tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan sudah sesuai. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, menjadikan tutor yang profesional. Profesional merupakan salah satu indikator dari mutu. Saran tentang tindak lanjut rekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya adalah pelatihan pengawas pada sekolah/madrasah di Indramayu Jawa Barat.

E. Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Wiralodra yang telah memberikan dukungan berupa pembiayaan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Kepala PKBM Bani Yasin, LPPM Unwir, rekan – rekan dosen, dan tim pengabdian serta berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internalsekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130–136.
- Halibas, A. S., Mehtab, S., Al-Attili, A., Alo, B., Cordova, R., & Cruz, M. E. L. T. (2020). A thematic analysis of the quality audit reports in developing a framework for assessing the achievement of the graduate attributes. *International Journal of Educational Management*.
- Karweti, E. (2010). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru SLB di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 77–89.
- Mather, G., Denby, L., Wood, L. N., & Harrison, B. (2011). Business Graduate Skills in Sustainability. *Journal of Global Responsibility*, 2(2).
- Megawanti, P. (2015). Meretas permasalahan pendidikan di Indonesia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Mulyani, A. (2021). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK se- Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 86–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6710>
- Nurlatifah, S., & Kurniady, D. A. (2019). Quality of Vocational School Education in Bandung City. *Vol*, 258, 390–395.
- Renard, M., & Snelgar, R. J. (2018). Can non-profit employees' internal desires to work be quantified? Validating the Intrinsic Work Motivation Scale. *South African Journal of Psychology*, 48(1), 48–60.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Runisah, R., Ismunandar, D., Gunadi, F., & Nurafifah, L. (2019). Pelatihan Penggunaan GeoGebra Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMP/MTS Di Kecamatan Sindang Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–79.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111–120.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).